

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebagai negara berkembang yang berada dalam masa pembangunan, Indonesia membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk menyelenggarakan pemerintahan dan membiayai pembangunan guna menciptakan masyarakat yang adil dan makmur. Sumber dana yang diperlukan untuk menyelenggarakan pemerintahan dan membiayai pembangunan tersebut sebagian berasal dari sektor pajak. Dalam usaha untuk memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak, pemerintah sering melakukan perbaikan, penyesuaian, dan perubahan terhadap undang-undang perpajakan yang berlaku saat ini terutama pajak penghasilan yang telah mengalami tiga kali perubahan.

Pajak adalah iuran wajib dibayar oleh Wajib Pajak (orang yang bayar pajak) kepada Pemerintah berdasarkan Undang-Undang dan hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran umum pemerintah dengan tanpa balas jasa atau timbal balik (kontraprestasi) yang ditunjukkan secara langsung. Pajak bagi pemerintah merupakan pendapatan yang digunakan untuk kepentingan bersama. Sedangkan bagi perusahaan, pajak merupakan biaya pengeluarannya tidak diterima secara langsung, baik berupa barang, jasa ataupun dana sehingga pajak adalah perhitungan yang harus diperhitungkan dalam setiap keputusan yang diambil oleh perusahaan.

Di tengah persaingan pasar yang semakin ketat dewasa ini, perusahaan-perusahaan berupaya keras untuk menjadi lebih kompetitif. Salah satu strateginya adalah dengan menjalankan manajemen perpajakan atau perencanaan perpajakan (*tax planning*). Dalam hal ini, wajib pajak badan usaha atau pribadi merencanakan serta mengendalikan hak dan kewajiban perpajakannya secara efektif dan efisien agar dapat memberikan kontribusi maksimum dalam bentuk peningkatan laba atau penghasilan. *Tax planning* bukanlah upaya untuk mengelak dari kewajiban membayar pajak atau melanggar aturan perpajakan. Dengan

melakukan perencanaan pajak yang baik, perusahaan bisa menghemat kas keluar, mengatur *cash flow*, dan menyusun anggaran kas secara lebih akurat.

Selain *Tax Planning* cara lain yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan *Leverage*. Dalam memnuhi kebutuhan modal tetap perusahaan bisa menggunakan modal sendiri atau modal yang berasal dari pemilik, dan bisa juga pinjaman dari pihak lain atau hutang yang tentunya akan menanggung beban bunga. Pada umumnya perusahaan menggunakan utang kepada pihak ketiga, maka perusahaan secara rutin akan membayar biaya bunga yang merupakan beban tetap bagi perusahaan. Penambahan sejumlah utang yang dilakukan oleh perusahaan akan menimbulkan beban bunga yang menjadi pengurang beban pajak perusahaan. *Return on Asset* (Fahmi, 2014 h 82) adalah pengembalian investasi, rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi keuntungan perusahaan sehingga semakin baik pengelolaan aktiva perusahaan. Maka semakin baik pula produktivitas asset dalam mendapatkan keuntungan bersih. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba akan semakin besar juga dengan demikian pajak juga akan semakin besar.

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul: **“Pengaruh *Leverage Ratio* dan *Return on Asset (ROA)* Terhadap Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.”**

## 1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Leverage Ratio* berpengaruh terhadap Perencanaan Pajak (*Tax Planning*)?
2. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap Perencanaan Pajak (*Tax Planning*)?
3. Apakah *Leverage Ratio* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh terhadap Perencanaan Pajak (*Tax Planning*)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage Ratio* terhadap Perencanaan Pajak (*Tax Planning*).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap Perencanaan Pajak (*Tax Planning*).
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Leverage Ratio* dan *Return On Asset* terhadap Perencanaan Pajak (*Tax Planning*)?

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil peneliti ini adalah:

1. Bagi Perusahaan  
Sebagai bahan evaluasi serta pertimbangan bagi perusahaan sebagai pengambilan keputusan. Terutama dalam pengambilan keputusan dalam melakukan *Tax Planning*.
2. Bagi Penulis  
Menambah dan mengembangkan wawasan penulis untuk meningkatkan pemahaman akuntansi mengenai pengaruh *Leverage* dan *Return On Asset* terhadap Perencanaan Pajak (*Tax Planning*), dengan cara membandingkan

teori yang dipelajari dengan kenyataan atau kondisi sebenarnya dalam lingkup perusahaan.

### 3. Bagi Pembaca

Memberikan informasi mengenai pengaruh *Leverage* dan *Return On Asset* terhadap Perencanaan Pajak (*Tax Planning*), dan memberikan acuan untuk penelitian selanjutnya bagi pembaca yang tertarik untuk meneliti dengan tema atau judul yang sama.

## 1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan mengarah kepada judul, maka masalah penelitian terfokus dalam objek penelitian yaitu meneliti tentang pengaruh *Leverage Ratio* yang diprosikan *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Return On Assets (ROA)* terhadap Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) pada perusahaan barang Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.

## 1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini dipaparkan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bagian ini berisi literatur yang mendasari topik penelitian dan model konseptual penelitian pada umumnya.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian ini berisi tentang uraian desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, tempat dan waktu penelitian, jenis sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai deskripsi hasil penelitian berupa profil organisasi atau profil perusahaan, yang telah dilaksanakan berdasarkan metode analisis yang digunakan.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan dan memberikan saran berupa masukan pada perusahaan.

